

MENGKOTUHU

**Sintesis Tradisi *Mengkotuhu* dan Perkawinan Kristen
di Gereja Toraja Jemaat Moria Singkalong**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**MITRA MARWAN
2020218626**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : *MENGKOTUHU*

Sub Judul : Sintesis Tradisi *Mengkotuhu* dan Perkawinan Kristen di Gereja
Toraja Jemaat Moria Singkalong

Disusun oleh:

Nama : Mitra Marwan

NIRM : 2020218626

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing maka Skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian Skripsi yang akan diselenggarakan oleh program sarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 20 Desember 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,


Dr. Frans Pallin Rumbi, M.Th.
NIDN. 2213028301

Pembimbing II,


Dr. Sanda Mongan, S.Th., M.Pd.K.
NIDN.2016108003

HALAMAN PENGESAHAN

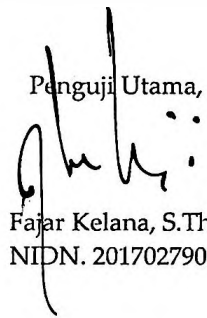
Judul : *MENGKOTUHU:*
Sub Judul : Sintesis Tradisi *Mengkotuhu* dan Perkawinan Kristen di Gereja
Toraja Jemaat Moria Singkalong

Disusun oleh :
Nama : Mitra Marwan
NIRM : 2020218626
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing Oleh :
I. Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th.
II. Dr. Sanda Mongan, S.Th., M.Pd.K.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1)
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 22 Desember 2025 dan
Yudisium tanggal 31 Desember 2025.

Penguji Utama,


Fajar Kelana, S.Th.
NIDN. 2017027906

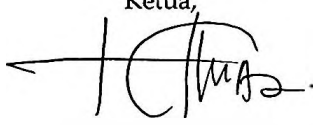
Dewan Penguji

Penguji Pendamping,


Piter Randan Bua, S.KM., M.Si.
NIDN. 2220108201

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

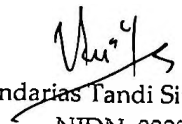

Ascteria Paya Rombe, M.Th.
NIDN. 2222019601

Sekretaris,


Ones Kristiani Rapa, M.Si., S.Th.
NIDN. 2206089401

Mengetahui:

Dekan,


Andarias Tandi Sitammu, M.Th.
NIDN. 2222056901

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mitra Marwan
NIRM : 2020218626
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : *MENGKOTUHU*: Sintesis Tradisi *Mengkotuhu* dan Perkawinan Kristen di Gereja Toraja Jemaat Moria Singkalong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 29 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan



Mitra Marwan

NIRM. 2020218626

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mitra Marwan
NIRM : 2020218626
Fakultas/Program Studi : Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

MENGKOTUHU : Sintesis Tradisi *Mengkotuhu* dan Perkawinan Krsiten di Gereja Toraja Jemaat Moria Singkalong

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 29 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan



Mitra Marwan
NIRM. 2020218626

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa yang telah menuntun penulis selama proses perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini hingga selesai. Laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orang tua saya Bapak Paulus Raba dan Ibu Ribka Wunde, kepada bapak ibu dosen yang senantiasa memimbing selama perkuliahan, kepada sahabat, serta teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal sibalik itu semua, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuh baik

HALAMAN MOTTO

“kubia’ mantorimo hapolu to mewali, ala’ Kerisitu to mampokaroho”

(Filipi 4:13)

“Saya membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin saya tidak ada artinya”.

ABSTRAK

Tradisi *mengkotuhu* merupakan warisan adat masyarakat Rampi yang bersumber dari ajaran dan cerita leluhur. Tradisi ini berfungsi menegaskan aturan adat dalam proses perkawinan, khususnya untuk menjaga martabat dan kehormatan perempuan. *Mengkotuhu* dipahami sebagai simbol wibawa perempuan serta sarana pendidikan moral yang menanamkan nilai keseriusan, tanggung jawab, dan penghormatan dalam relasi menuju perkawinan. Dalam terang iman Kristen, tradisi ini dapat dimaknai sebagai ruang dialog antara Injil dan budaya yang meneguhkan nilai martabat manusia dan kesucian perjanjian perkawinan. Proses *mengkotuhu* dilakukan setelah pasangan menerima pemberkatan nikah di gereja. Dalam tradisi ini, mempelai pria diantar oleh tokoh adat dan keluarga menuju rumah mempelai perempuan. Pengantaran tersebut bermakna simbolis sebagai penyerahan tanggung jawab orang tua perempuan kepada mempelai pria. Kehadiran tokoh adat berfungsi sebagai saksi sekaligus penjamin bahwa seluruh rangkaian adat dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yakni menemukan nilai-nilai dari tradisi *mengkotuhu*, dan mendialogkan tradisi *mengkotuhu* dengan perkawinan Kristen menggunakan model sintesis dari Stephen B. Bevans. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif untuk menemukan nilai-nilai dari tradisi *mengkotuhu*.

Hasil penelitian yang dilaksanakan penulis menunjukkan bahwa Tradisi *mengkotuhu* mengandung nilai-nilai luhur seperti penghormatan terhadap martabat perempuan, tanggung jawab laki-laki sebagai suami, kesetiaan, kesopanan dalam relasi sosial, kesungguhan niat membangun rumah tangga, serta pengendalian diri melalui norma dan sanksi adat. Ketika nilai-nilai adat ini disintesis dengan ajaran injil, maka lahirlah pemahaman perkawinan yang kontekstual, yakni iman yang tetap setia pada injil, tetapi dihayati melalui simbol, struktur, dan bahasa budaya Rampi.

Kata Kunci: *Mengkotuhu*, Perkawinan Kristen

ABSTRACT

The tradition of Mengtuhu is the traditional heritage of the Rampi people which is sourced from ancestral teachings and stories. This tradition serves to affirm customary rules in the marriage process, especially to maintain the dignity and honor of women. Mengtuhu is understood as a symbol of women's authority and a means of moral education that instills the values of seriousness, responsibility, and respect in the relationship towards marriage. In the light of the Christian faith, this tradition can be interpreted as a space for dialogue between the gospel and culture that affirms the value of human dignity and the sanctity of the marriage covenant. The process of obeying is carried out after the couple receives the marriage blessing at the church. In this tradition, the groom is escorted by traditional leaders and family to the bride's house. The delivery has a symbolic meaning as the handover of the responsibility of the bride's parents to the groom. The presence of traditional leaders serves as a witness as well as a guarantor that the entire series of customs is carried out in accordance with applicable regulations.

The goal to be achieved in this study is to find the values of the tradition of following and dialogue the tradition of following with Christian marriage using the synthesis model of Stephen B. Bevans. The method used by the author in this study is qualitative research to find the values of the following tradition. The results of the research carried out by the author show that the Tradition of Obeying contains noble values such as respect for women's dignity, men's responsibilities as husbands, loyalty, politeness in social relations, sincerity of intention to build a household, and self-control through customary norms and sanctions. When these traditional values are synthesized with the teachings of the gospel, a contextual understanding of marriage is born, namely a faith that remains faithful to the gospel, but is lived through symbols, structures, and language of Rampi culture.

Keywords: *Conforming, Christian Marriage*